

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu dimana harus langsung terjun ke lapangan. Model penelitian ini bermaksud melakukan penelitian kepada pihak informan dengan objek penelitiannya adalah tradisi *mapati* yang berada di Desa Ngaluran. Pemaknaan pada simbol, pemahaman maksud di lakukannya tradisi, serta bahasa yang masyarakat gunakan merupakan pintu penelitian ini sukses.<sup>1</sup>

Penelitian yang di lakukan ini dengan menggunakan suatu pendekatan dengan cara mengamati tanda-tanda yang ada di Desa Ngaluran dan kemudian menyampaikan hasil penelitian apa adanya tanpa dibantu pandangan peneliti. Dengan adanya suatu peristiwa yang ada, maka peneliti membatasi diri agar tidak terbawa situasi secara emosi.<sup>2</sup> Pendekatan ini dalam bahasa ilmiah disebut dengan pendekatan fenomenologi. Mengungkapkan bahwa dasar teori yang menjadi landasan pada bab metode penelitian ini adalah fenomenologi. Maka dari itu bab ini fenomenologi menjadi bahan dasar, sedangkan hasil lainnya adalah bahan tambahan yang mendorong penelitian kualitatif secara teoritis. Husserl menyampaikan, fenomenologi adalah sebuah pembelajaran kesadaran tentang dasar perspektif dalam diri manusia. Fenomenologi biasanya digunakan pada pandangan keilmuan filosof dan pendekatan kualitatif. Fenomenologi adalah sudut pandang berfikir yang menekankan fokus pada pengalaman pembahasan tentang manusia dan pandangan dunia.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, metode kualitatif lebih cocok dipakai untuk meneliti peristiwa living qur'an. Adapun unsur-

---

<sup>1</sup> Muhammad Idrus, "*Metode Penelitian Ilmu Sosial (pendekatan kualitatif dan kuantitatif)*", (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hal. 23-24

<sup>2</sup> Muhammad Idrus, "*Metode penelitian ilmu sosial*", (Yogyakarta :Erlangga, 2009), Hal. 246

<sup>3</sup> Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", ed. Meita Sandra (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 27-28

unsur yang akan disampaikan dalam perencanaan penelitian kualitatif adalah:

*Pertama*, menentukan lokasi. Tahapan yang paling dasar adalah menentukan terlebih dahulu lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Kedua, menyampaikan alasan perlu adanya fenomena living quran di lokasi penelitian tersebut. Ketiga, menyampaikan gambaran lokasi dan peristiwa langka yang tidak ada pada tempat lain. Sehingga lebih menjadikan lokasi tersebut menarik untuk tempat penelitian.

*Kedua*, pendekatan dan perspektif. Ketika melakukan penelitian lapangan, peneliti diusahakan agar memaparkan bahwa hasil yang dikumpulkan berbentuk gambaran, penjelasan terperinci. Penelitian kualitatif mempunyai pandangan dalam menyajikan data dengan melalui perspektif *emic*, yaitu dengan pemaparan dalam bentuk penggambaran secara bahasa, sudut pandang oleh subjek.

*Ketiga*, proses pengumpulan data. Terkait penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga (3) cara untuk pengumpulan data. Pertama, melalui observasi kegiatan keseharian di lokasi penelitian. Kedua, proses wawancara kepada pihak informan yang sudah terpilih. Ketiga, menyiapkan dokumentasi atas momen penting yang mampu mendorong penelitian benar di lakukan.

*Keempat*, menganalisa data, kriteria dan tahapan dalam memilih banyaknya responden. Pada penelitian ini, peneliti memilih beberapa pihak yang dapat menjadi sumber informan dengan berdasarkan pada beberapa kriteria yang dapat dijadikan acuan.<sup>4</sup>

## B. Setting Penelitian

Lokasi atau setting penelitian merupakan sesuatu yang harus disiapkan lebih awal pada saat peneliti menentukan inti pokok penelitian. Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang dijadikan objek penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”, hal. 30-31

<sup>5</sup>Amir Hamzah., “*Rencana, Pendekatan, Lingkup dan Setting Penelitian*,” 29 Oktober, 2013, <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan-lingkup-dan-setting.html?m=1>

Di sini penulis melakukan penelitian dengan mengambil tempat di Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak pada saat kegiatan *mapati*.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, yang dikutip oleh Rahmadi pada buku dengan judul 'Pengantar Metodologi Penelitian', subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk memperoleh data penelitian atau dengan kata lain dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang denganya dapat diperoleh sebuah data atau keterangan sebagai jawaban dari yang hendak diteliti. subjek penelitian kualitatif menekankan pada sumber data didapat dari seorang informan yang didalam diri informan tersebut melekat masalah yang ingin diteliti dan mampu menjadi tempat diperolehnya jawaban dari apa yang hendak dijadikan subjek penelitian.<sup>6</sup>

Subjek penelitian living quran adalah *human instrumen* yaitu peneliti menjadi subjek penelitian yang dibantu oleh masyarakat awam dan para tokoh masyarakat yang dianggap tahu dan mewakili masyarakat Desa Ngaluran.

### D. Sumber Data

#### 1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah gagasan yang memuat subjek dan objek dengan memperhatikan kualitas serta sifat khas yang telah disiapkan agar kemudian dapat di pelajari dan mampu menarik kesimpulan.<sup>7</sup> Masyarakat pada penelitian ini menjadi populasi, sedangkan masyarakat yang tidak begitu memahami termasuk pada variabelnya, kemudian tokoh masyarakat (kiyai, perangkat desa) dan praktik *mapati* merupakan sebagai penganalisa yang dapat mendukung data-data yang sudah ada.

---

<sup>6</sup>Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian." Ed.syahrani, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 61, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>

<sup>7</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: cv. Alfabeta,2008), Hal. 49

Sampel adalah golongan banyaknya ciri khas tertentu yang populasi punya. Di sini peneliti tidak berdasarkan data penuh pada populasi. Namun, hanya mengambil beberapa bagian dari populasi melalui proses yang bernama *teknik sampling*, penelitian dengan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling*, artinya adalah data sampel yang diambil harus berdasarkan suatu pertimbangan. Pertimbangan tersebut harus disamakan dengan tujuan penelitian serta karakter atas beberapa populasi, ini berarti tidak ada batasan pihak informan, namun mengumpulkan bahan agar mencukupi kebutuhan dapat mewakili data dengan tepat sesuai pada porsi. Contohnya, ada seorang yang dirasa mampu memberi informasi tentang semua hal yang kita butuhkan, atau bahkan dia merupakan tokoh utama sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Sumber data bisa digolongkan menjadi dua, yaitu: Sumber primer adalah sumber data diperoleh dari tangan pertama. Artinya, hasil yang didapat oleh peneliti bersumber dari proses tradisi sedekah mapati yang dilaksanakan di Desa Ngaluran Karanganyar Demak.

Sedangkan sumber sekunder adalah data yang didapat dari pihak kedua. Pada data penelitian yang dimaksud dari tangan kedua ialah tokoh yang terlibat dalam proses tradisi yang dijadikan proses wawancara, serta buku atau kitab pendukung yang digunakan sebagai bacaan dalam tradisi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses rekapan hasil penelitian terdiri dari :

### 1. Metode Observasi

Metode pemerolehan data penelitian adalah observasi. Observasi adalah teknik pengelompokan data dengan cara peneliti mengadakan peninjauan terhadap fenomena lapangan yang menjadi objek dasar penelitian.<sup>8</sup> Di lakukannya observasi agar dapat melakukan penelitian atas proses praktik mapati. Observasi dilaksanakan untuk

---

<sup>8</sup>Ulya, “*Metode Penelitian Tafsir*”, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal. 34

memperoleh data aktual tentang proses mapati di Desa Ngaluran Karanganyar Demak.

## 2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses yang dilakukan dengan berkomunikasi kepada seseorang agar mendapat informasi yang dibutuhkan. Pada tahap wawancara, pihak pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan. Komunikasi dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberi pertanyaan kemudian yang diwawancarai adalah pihak yang memberi jawabannya. Interview berguna untuk mendapat informasi yang jelas dan terpercaya atau mengkonfirmasi fenomena setelah melaksanakan observasi.<sup>9</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Selanjutnya data penelitian juga dapat diperoleh dengan cara mengkaji dokumen. Mengkaji dokumen merupakan teknik pengumpulan informasi yang diperoleh dari dokumen, berupa peninggalan sejarah tertulis, dan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dokumen adalah sebuah catatan yang masanya sudah terlewat oleh masa lalu. Data yang diperoleh dari sejarah masa lampau, baik berupa gambar, catatan pada sebuah kertas dokumen, atau hasil karya seseorang yang diabadikan termasuk pada data pokok proses pengumpulan tersebut.<sup>10</sup> Sebuah dokumen ada karena dengan sengaja dibuat oleh tangan manusia. Semua tulisan catatan dalam bentuk kertas maupun file termasuk dalam jenis dokumen. Contoh dokumen antara lain buku diary, blog, koran, foto, dan catatan lainnya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Point penting dari hasil yang sudah diambil pada penelitian kualitatif umumnya dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara. Artinya, kesimpulan yang dibuat masih

---

<sup>9</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hal. 36.

<sup>10</sup>Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”, hal. 226.

perlu dibenahi agar dapat dinyatakan sebagai kesimpulan tetap. Maka dari itu, perlu adanya pemeriksaan kembali dengan mencari informasi inti dari data penelitian (kembali) kemudian mempelajarinya dan harus benar-benar memahaminya. Proses ini menuntut untuk menguak kembali data-data baru yang lebih akurat. Sugiyono menyampaikan bahwa apabila kesimpulan dikuatkan lagi dengan data valid dan konsisten ketika melakukan penelitian ulang, maka penarikan kesimpulan gagasan dapat dikategorikan pada hasil kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>11</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Penulis melakukan analisa data yaitu dengan menganut dari kutipan oleh Andi Pratowo pada sebuah buku karya Miles dan Huberman. Berikut ini tahap-tahapnya:

1. Reduksi adalah sebuah tahapan penyederhanaan atau pengurangan data kemudian meminimalisir perubahan hasil dari sebuah catatan di lapangan.<sup>12</sup>
2. Display adalah proses menyajikan datayang masih terkumpul dari berbagai informasi yang mampu memberi penarikan kesimpulan dan mengambil langkah dari informasi tersebut.<sup>13</sup>
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan proses akhir dengan menarik inti pokok pembahasan yang dapat dimulai dengan mencari makna benda, menulis aturan-aturan, bahasa yang susah pemahamannya, alur sebab-akibat, serta kebenaran dari penjelasan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Al-Fabeta,

2011), Hal.99 .

<sup>12</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hal. 242

<sup>13</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hal. 244

<sup>14</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hal. 248